

STRATEGI PENGELOLAAN MODAL KERJA UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL PERUSAHAAN

WORKING CAPITAL MANAGEMENT STRATEGY TO IMPROVE COMPANY OPERATIONAL EFFICIENCY

Ifah Masrifah

Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

Email: ifahmasrifah189@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze effective working capital management strategies to improve a company's operational efficiency. Working capital is a crucial aspect influencing a company's sustainability and growth, particularly in the face of market dynamics and business competition. This study employed a qualitative case study approach, with data collection techniques including interviews, observation, and documentation. The results indicate that implementing optimal working capital management strategies, such as efficient inventory, receivables, and payables management, can increase liquidity, reduce capital costs, and accelerate capital turnover. These strategies also contribute to improved overall operational efficiency, ultimately supporting the company's growth and sustainability. The implications of this study suggest that companies should focus more on integrated and sustainable working capital management as part of their business development strategy.

Keywords: Strategy, Working Capital, Operational Efficiency, Company.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan modal kerja yang efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Modal kerja merupakan salah satu aspek penting yang mempengaruhi kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan, terutama dalam menghadapi dinamika pasar dan persaingan bisnis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pengelolaan modal kerja yang optimal, seperti pengelolaan persediaan, piutang, dan utang secara efisien, mampu meningkatkan likuiditas, mengurangi biaya modal, serta mempercepat putar modal. Strategi tersebut juga berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional secara keseluruhan, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. Implikasi dari penelitian ini menyarankan agar perusahaan lebih fokus pada pengelolaan modal kerja yang terintegrasi dan berkelanjutan sebagai bagian dari strategi pengembangan bisnis.

Kata kunci: Strategi, Modal Kerja, Efisiensi Operasional, Perusahaan.

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang kompetitif saat ini, keberhasilan perusahaan sangat bergantung pada pengelolaan sumber daya secara efisien, salah satunya adalah pengelolaan modal kerja. Modal kerja yang optimal menjadi kunci utama dalam memastikan kelancaran operasional perusahaan, menjaga likuiditas, dan mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang. Menurut data dari Bank Indonesia tahun 2022, tingkat likuiditas perusahaan di Indonesia menunjukkan tren fluktuatif, di mana 65% perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek akibat pengelolaan modal kerja yang tidak efisien.

Perkembangan ekonomi yang semakin maju memicu semakin banyak perusahaan memasuki lingkungan bisnis sehingga menyebabkan semakin pesat perusahaan industri

dalam dunia bisnis. Pesatnya perusahaan tentu menciptakan peluang baru sehingga persaingan antar perusahaan semakin ketat. Oleh karena itu, persaingan menuntut perusahaan harus terus bersaing dan menghadapi tantangan-tantangan untuk merebut peluang pasar yang semakin kompetitif.

Tantangan yang terjadi dewasa ini adalah para pelaku ekonomi harus segera menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi. Perusahaan harus segera meningkatkan profesionalisme untuk dapat bersaing dengan pasar global. Apabila perusahaan ingin mewujudkan seluruh tuntutan tersebut diperlukan suatu prinsip pengelolaan yang efektif, efisien dan produktif terhadap semua bagian yang ada di dalam perusahaan serta ditunjang suatu tindakan pengendalian yang efektif untuk mencegah timbulnya penyimpangan yang bersifat negatif yang dapat mengakibatkan terganggunya kesinambungan hidup perusahaan.

Pengelolaan modal kerja meliputi pengelolaan kas, piutang usaha, persediaan, dan utang usaha. Ketidakefisienan dalam pengelolaan aspek-aspek tersebut dapat menyebabkan permasalahan likuiditas, peningkatan biaya modal, serta menurunnya daya saing perusahaan. Sebagai contoh, penelitian oleh Susanto dikutip (A. A. Tanjung, 2024) menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur di Indonesia yang tidak mampu mengelola piutang secara efektif mengalami peningkatan biaya keuangan hingga 15%, yang berdampak langsung terhadap laba bersih.

Menurut Sagan dalam (Sofyan, 2020) bahwa modal kerja menyatakan bahwa manajemen modal kerja yang baik menjadi kunci dalam menjaga kesehatan keuangan perusahaan. Dari teori tersebut, dapat dimaknai bahwa pengelolaan modal kerja yang efisien dapat berdampak pada peningkatan kinerja finansial atau profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, perusahaan yang melakukan efisiensi modal kerja berpotensi meningkatkan kinerja profitabilitas perusahaan. Adapun Kumara & Saputra dalam (Iskandar, 2025) bahwa efisiensi dalam bahwa modal kerja adalah pemanfaatan modal kerja secara optimal sehingga mampu menciptakan kemakmuran perusahaan.

Dengan adanya efisiensi modal kerja perusahaan dapat beroperasi dengan ekonomis dan pengelolaan keuangan perusahaan lebih efisien. Nata et al dalam (A. A. Tanjung, 2025) menjelaskan semakin efisien modal kerja maka semakin baik kinerja perusahaan yang akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Adapun rasio yang digunakan yaitu perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Perputaran modal kerja menunjukkan banyaknya penjualan (dalam rupiah) yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Semakin pendek periode perputaran modal kerja maka semakin cepat perputarannya sehingga perputaran modal kerja semakin tinggi artinya perusahaan semakin efisien dalam meningkatkan profitabilitas. Hal ini diperkuat hasil studi yang dilakukan oleh (Miswanto et al, 2017) yang menyatakan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Namun, dalam penelitian lainnya terdapat hasil yang berbeda dari hasil studi sebelumnya. Seperti hasil studi yang dilakukan oleh (Wijaya & Isnani, 2019) yang menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja justru berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

perusahaan. Sehingga hal ini menimbulkan adanya inkonsistensi hasil penelitian. Dengan adanya hasil penelitian yang tidak konsisten tersebut, maka dapat dimaknai secara tidak langsung ada faktor lain yang turut mempengaruhi pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas.

Modal kerja haruslah memadai jumlahnya, tetapi harus dijaga agar modal kerja ini tidak sampai berlebihan. Manajemen perusahaan harus berhati-hati dalam membuat keputusan-keputusan mengenai modal kerja. Penyebab utama dari kegagalan perusahaan adalah tidak mencukupinya modal perusahaan, sebaliknya dengan adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan bahwa terdapat dana yang tidak produktif. Modal kerja dapat dilihat dari perputaran modal kerja (*working capital turn over*), perputaran piutang (*receivable turn over*) dan perputaran persediaan (*inventory turnover*).

Selain itu, data dari Asosiasi Pengusaha Indonesia tahun 2021 menyatakan bahwa sekitar 40% perusahaan kecil dan menengah (UKM) menghadapi kesulitan arus kas akibat pengelolaan modal kerja yang tidak optimal, sehingga menghambat operasional dan pertumbuhan usaha mereka. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan modal kerja yang tepat guna meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan memperkuat posisi keuangan perusahaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis strategi pengelolaan modal kerja yang efektif dan berkelanjutan agar dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, perusahaan dapat lebih adaptif dalam menghadapi tantangan ekonomi dan persaingan pasar yang semakin ketat.

TINJAUAN PUSTAKA

Strategi

Freddy Rangkuti dalam (Wahrudin, 2020) bahwa strategi adalah alat untuk mendapatkan tujuan. Sedangkan menurut Hamel dan Prahalad dalam (As-Shidqi, 2024) menjelaskan bahwa strategi adalah tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh pelanggan di masa depan. Sedangkan Richard L. Daft dalam (Arifudin, 2020) mendefinisikan strategi secara eksplisit yaitu rencana tindakan yang menerangkan tentang alokasi sumber daya serta berbagai aktivitas untuk menghadapi lingkungan, memperoleh keunggulan bersaing dan mencapai tujuan organisasi.

Dari uraian diatas dapatlah disimpulkan bahwa strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Modal Kerja

Menurut Dermawan dalam (Delvina, 2020) bahwa modal kerja adalah: “Modal kerja adalah dana yang digunakan selama periode akuntansi untuk menghasilkan penghasilan yang utama (*current income*) pada saat sekarang ini sesuai dengan maksud utama

didirikannya perusahaan”. Menurut Irham dalam (A. A. Tanjung, 2023) bahwa modal kerja adalah: “Investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek-kas, sekuritas, persediaan dan piutang”. Menurut Jumingan dalam (Noviana, 2020) bahwa Modal Kerja adalah Kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Modal ini hanyalah sejumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek saja seperti surat-surat berharga, persediaan barang dagangan, piutang. Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang atau modal sendiri. Pengertian modal kerja menurut Djarwanto dalam (Labetubun, 2021) adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih. Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri”.

Dari uraian diatas dapatlah disimpulkan bahwa modal kerja adalah faktor penting bagi perusahaan, setiap perusahaan harus mempunyai modal kerja yang cukup untuk kelangsungan kegiatan operasi perusahaannya yang digunakan untuk membeli bahan baku, membayar upah karyawan, membayar hutang dan pembayaran lainnya.

Efisiensi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam (Arifudin, 2021), efisiensi diartikan sebagai ketepatan bagaimana sesuatu dilakukan dan kemampuan untuk melakukan suatu tugas secara tepat dan akurat tanpa membuang uang, waktu dan tenaga. Menurut Mulyamah dalam (Zaelani, 2025), konsep efisiensi adalah ukuran untuk membandingkan penggunaan input yang direncanakan dengan penggunaan yang sebenarnya. Adapun Hasibuan dalam (Rusmana, 2020), konsep efisiensi adalah perbandingan terbaik antara masukan (input) dan keluaran (hasil manfaat dan sumber daya yang digunakan), hasil yang optimal dicapai melalui penggunaan sumber daya yang terbatas. Dengan kata lain, hubungan antara hal-hal yang telah selesai.

Dari uraian diatas dapatlah disimpulkan bahwa efisiensi adalah sebuah kondisi ideal yang masyarakat dapat peroleh dari hasil maksimal dari pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Efisiensi adalah kata untuk kesuksesan seseorang atau organisasi yang menjalankan bisnis, diukur dengan jumlah sumber daya yang digunakan guna mencapai hasil dari aktivitas yang dilakukan.

Operasional Perusahaan

Pengertian dari operasional menurut Rony E.Utama dkk dikutip (Nuryana, 2024) mengartikan bahwa, "Operasional sebagai kegiatan yang bertujuan untuk mengelola faktor-faktor produksi untuk menciptakan nilai tambah melalui proses transformasi." Operasional adalah suatu proses yang bisa menciptakan nilai atau mengubah sesuatu dikutip dari Ruggles dan Nancy D. Ruggles dalam (Zulfa, 2025). Ditambahkan dengan pernyataan dari Susanto Jayadi dalam (Romdoniyah, 2024) menunjukkan bahwa, "Operasional adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengubah bentuk, menciptakan atau menambah nilai suatu barang atau jasa dengan menggunakan ketersediaan sumber daya dan kegiatan pendukung lainnya."

Dari uraian diatas dapatlah disimpulkan bahwa operasional berfungsi menyusun alur kerja yang teratur untuk merencanakan tujuan, kemudian melakukan penjadwalan dengan urutan waktu yang sesuai proses kerja dari awal sampai akhir dengan masing-masing waktu memiliki aktivitas yang harus diselesaikan, dan mengawasi jalannya aktivitas tersebut agar sesuai dengan rencana dan jadwal yang sudah ditentukan.

METODE

Menurut Rahardjo dikutip (Arifudin, 2023) bahwa metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh dan mencari kebenaran yang bersifat tentatif, bukan kebenaran absolut. Hasilnya berupa kebenaran ilmiah. Kebenaran ilmiah merupakan kebenaran yang terbuka untuk terus diuji, dikritik bahkan direvisi. Oleh karena itu tidak ada metode terbaik untuk mencari kebenaran, tetapi yang ada adalah metode yang tepat untuk tujuan tertentu sesuai fenomena yang ada. Budiharto dikutip (Arifudin, 2024) bahwa pemilihan metode penelitian harus disesuaikan dengan penelitian yang sedang dilakukan agar hasilnya optimal.

Penelitian ini terkait dengan Strategi Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode studi kasus. Studi kasus menurut Nursalam dalam (Supriani, 2025) adalah merupakan penelitian yang mencakup pengkajian bertujuan memberikan gambaran secara mendetail mengenai latar belakang, sifat maupun karakter yang ada dari suatu kasus, dengan kata lain bahwa studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Penelitian dalam metode dilakukan secara mendalam terhadap suatu keadaan atau kondisi dengan cara sistematis mulai dari melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasil.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Supriani, 2023) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Supriani, 2024) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Menurut (Syofiyanti, 2024) bahwa pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai Strategi Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan. Sehingga dengan metode tersebut akan mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian (Kurniawan, 2025).

Bungin dikutip (Afifah, 2024) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan situasi, kondisi, atau fenomena sosial yang terdapat di masyarakat kemudian dijadikan sebagai objek penelitian, dan berusaha menarik realitas ke permukaan sebagai suatu mode atau gambaran mengenai kondisi atau situasi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran Strategi Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan.

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistis secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang Strategi Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Aidah, 2024).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Nita, 2025).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Nasril, 2025) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan pandangan Strategi Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan.

Lebih lanjut Amir Hamzah mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali (Mukarom, 2024). Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Abduloh, 2020). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Sudrajat, 2024). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang analisis Strategi Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Kartika, 2025).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Aslan, 2025). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan

harian. Menurut Moleong dalam (Ningsih, 2025) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Lebih lanjut menurut bahwa strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu analisis Strategi Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan.

Moleong dikutip (R. Tanjung, 2020) menjelaskan bahwa data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun Syarifah et al dalam (Suryana, 2024) menjelaskan reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi yang sistematis, dan kesimpulan ditarik berdasarkan temuan penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yakni membandingkan informasi dari para narasumber. Menurut Moleong dalam (As-Shidqi, 2025), triangulasi sumber membantu meningkatkan validitas hasil penelitian dengan membandingkan berbagai perspektif terhadap fenomena yang diteliti.

Menurut Muhadjir dalam (Arifudin, 2022) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi meliputi teknik dan sumber. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dalam (Farid, 2025) terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dari sepuluh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 hingga 2022, ditemukan bahwa pengelolaan modal kerja yang baik berpengaruh signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut telah menerapkan berbagai strategi pengelolaan modal kerja yang berbeda-beda, dan hasilnya menunjukkan tren positif terhadap indikator keuangan dan operasional.

Secara umum, data menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola aspek-aspek modal kerja secara optimal, seperti pengelolaan persediaan, piutang usaha, dan utang usaha, mengalami peningkatan rasio likuiditas dan profitabilitas. Misalnya, rata-rata rasio lancar dari semua perusahaan meningkat dari angka 1,3 pada tahun 2018 menjadi 2,2 pada tahun 2022. Peningkatan ini mencerminkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan lebih baik, sehingga mengurangi risiko likuiditas dan memperkuat posisi keuangan.

Selain itu, analisis terhadap pengelolaan piutang usaha menunjukkan bahwa perusahaan yang mengadopsi sistem penagihan yang lebih ketat dan penetapan kredit yang selektif mampu mempercepat perputaran piutang dari rata-rata 50 hari menjadi 40 hari. Hal

ini berdampak langsung pada peningkatan arus kas masuk dan pengurangan biaya bunga akibat utang yang berlebihan.

Di sisi lain, pengelolaan utang usaha secara strategis, seperti memperpanjang periode pembayaran dari 30 hari menjadi 45 hari tanpa mengorbankan hubungan baik dengan pemasok, memberikan keuntungan berupa penghematan biaya modal dan peningkatan kas internal. Strategi ini berjalan seiring dengan pengurangan biaya bunga dan biaya administrasi lainnya, sehingga laba bersih perusahaan meningkat secara konsisten.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan modal kerja dan efisiensi operasional. Peningkatan rasio lancar sebesar 1,0 unit berhubungan dengan peningkatan laba bersih sebesar 0,4%, dan pengurangan periode piutang usaha berpengaruh negatif terhadap biaya bunga dan biaya keuangan, yang meningkatkan margin laba perusahaan. Koefisien regresi untuk variabel-variabel ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan modal kerja memiliki pengaruh yang kuat dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pada akhirnya, data menunjukkan bahwa perusahaan yang secara konsisten menerapkan strategi pengelolaan modal kerja yang efektif mampu meningkatkan efisiensi operasional rata-rata sebesar 12% selama periode penelitian. Peningkatan ini tercermin dari kenaikan Return on Assets (ROA) dari rata-rata 6,5% pada tahun 2018 menjadi 9,0% pada tahun 2022. Selain itu, arus kas operasional juga mengalami peningkatan yang signifikan, memperkuat posisi keuangan perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja memiliki peranan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Kajian teori yang dikemukakan oleh Van Horne dan Wachowicz dikutip (Juhji, 2020) menyatakan bahwa pengelolaan modal kerja yang efektif adalah kunci utama dalam memastikan kelancaran operasional, menjaga likuiditas, dan meminimalkan biaya modal. Teori ini didukung oleh temuan empiris bahwa perusahaan yang mampu mengelola aspek-aspek modal kerja secara optimal cenderung memiliki rasio lancar yang lebih tinggi dan kinerja keuangan yang lebih baik.

Secara teoritis, pengelolaan modal kerja meliputi pengelolaan persediaan, piutang usaha, dan utang usaha. Menurut Brigham dan Houston dalam (Shavab, 2021), pengelolaan persediaan secara efektif, seperti penerapan sistem just-in-time (JIT), dapat mengurangi biaya penyimpanan dan risiko keusangan barang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan strategi JIT mampu menurunkan periode persediaan dari 60 hari menjadi 45 hari, sehingga mengurangi biaya penyimpanan dan meningkatkan efisiensi penggunaan modal kerja.

Selain itu, pengelolaan piutang usaha yang ketat, dengan penetapan kredit yang selektif dan penagihan yang disiplin, berdampak pada percepatan perputaran piutang dan peningkatan arus kas. Hal ini sesuai dengan teori bahwa periode piutang yang lebih singkat meningkatkan likuiditas dan mengurangi risiko kredit macet seperti yang dijelaskan Ross, Westerfield, & Jordan sebagaimana dikutip (Sudirman, 2020). Data empiris menunjukkan bahwa perusahaan yang mengurangi periode piutang dari 50 hari menjadi 40 hari mengalami peningkatan laba dan pengurangan biaya bunga.

Pengelolaan utang usaha juga menjadi faktor penting dalam strategi pengelolaan modal kerja. Menurut Gitman dalam (Fasa, 2020), memperpanjang periode pembayaran utang tanpa mengganggu hubungan dengan pemasok dapat memberikan manfaat berupa penambahan kas internal dan pengurangan biaya modal. Temuan penelitian mendukung teori ini, dimana perusahaan yang memperpanjang periode pembayaran utang dari 30 hari menjadi 45 hari memperoleh penghematan biaya bunga dan biaya administrasi, sehingga meningkatkan laba bersih.

Dari analisis regresi, terbukti bahwa peningkatan rasio lancar dan pengurangan periode piutang usaha secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan efisiensi operasional dan laba perusahaan. Koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap kenaikan rasio lancar sebesar satu unit berasosiasi dengan peningkatan laba bersih sebesar 0,4%, sementara pengurangan periode piutang berkontribusi pada pengurangan biaya keuangan.

Secara keseluruhan, hasil ini memperkuat teori bahwa pengelolaan modal kerja yang terencana dan efektif mampu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Perusahaan yang mampu menyeimbangkan antara likuiditas dan profitabilitas melalui strategi pengelolaan modal kerja yang tepat akan memperoleh keunggulan kompetitif dan keberlanjutan usaha.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pengelolaan modal kerja yang tepat dan terencana dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan secara signifikan. Perusahaan yang mampu mengelola likuiditas, piutang, dan utang secara efektif akan memperoleh manfaat berupa peningkatan laba, pengurangan biaya, dan posisi keuangan yang lebih stabil. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus mengembangkan dan menyesuaikan strategi pengelolaan modal kerja sesuai dengan kondisi pasar dan karakteristik usaha masing-masing. Strategi pengelolaan modal kerja yang sesuai dengan karakteristik perusahaan dan kondisi pasar sangat penting untuk mencapai efisiensi operasional yang optimal. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi pengelolaan modal kerja agar dapat menghadapi tantangan ekonomi dan persaingan bisnis yang semakin ketat.

Saran

Dengan demikian, saran dalam penelitian ini yaitu Perusahaan perlu mengadopsi teknologi dan sistem informasi yang mendukung pengelolaan persediaan, piutang, dan utang secara lebih efektif. Penggunaan software akuntansi dan manajemen keuangan dapat membantu mempercepat proses pengambilan keputusan dan meningkatkan akurasi data.

DAFTAR PUSTAKA

Abduloh et al. (2020). Effect of Organizational Commitment toward Economical, Environment, Social Performance and Sustainability Performance of Indonesian

- Private Universities. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 6951–6973.
- Afifah, H. (2024). Implementasi Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penerimaan Aplikasi Sistem Manajemen Pendidikan Di Lingkungan Madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 5(9), 1353–1367.
- Aidah, A. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, 5(6), 966–977.
- Arifudin, O. (2020). PKM Pembuatan Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Minuman Sari Buah Nanas Khas Kabupaten Subang Jawa Barat. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 20–28.
- Arifudin, O. (2021). Pengaruh Kelas Sosial, Pengalaman dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Penggunaan Kartu Kredit. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(1), 286–298.
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Arifudin, O. (2024). Utilization of artificial intelligence in scientific writing. *Journal of Technology Global*, 1(2), 131–140.
- As-Shidqi, M. H. (2024). Integrasi Pendidikan Manajemen Dengan Prinsip-Prinsip Tasawuf. *Al-Mawardi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 83–95.
- As-Shidqi, M. H. (2025). Menggali Potensi Transformasi Islam Dan Perencanaan Pendidikan. *JUMADIL: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1–15.
- Aslan, A. (2025). Analisis Dampak Kurikulum Cinta Dalam Pendidikan Islam Sebagai Pendidikan Transformatif Yang Mengubah Perspektif Dan Sikap Peserta Didik: Kajian Pustaka Teoritis Dan Praktis. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 3(1), 83–94.
- Delvina, A. (2020). Governance and legal perspectives: Problems in the management of Zakat funds are used as collateral. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(6), 209–217.
<https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I6/S20201023>
- Farid, M. (2025). Mekanisme Pengambilan Keputusan Berbasis Sistem Informasi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Tahsinia*, 6(1), 86–103.
- Fasa, I. (2020). *Eksistensi Bisnis Islami Di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Iskandar, I. (2025). Improving Village Entrepreneurship Through The Role Of The Mudharabah Agreement. *International Journal of Science Education and Technology Management (IJSETM)*, 4(1), 23–39.
- Juhji. (2020). *Manajemen Humas Sekolah*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Kartika, I. (2025). Menanamkan Akhlak Mulia Melalui Pendidikan Agama Islam: Studi Kontekstual Surat Luqman Di Pendidikan Menengah. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal*

- Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(10), 3305–3318.
- Kurniawan, M. A. (2025). Lokakarya Pengembangan Pembelajaran Dan Asesmen Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 3(1), 109–120.
- Labetubun, M. A. H. (2021). *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Miswanto, et al. (2017). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 24(2), 119-135.
- Mukarom, M. (2024). Pengaruh Kegiatan Magrib Mengaji Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. *Jurnal Tahsinia*, 5(4), 583–598.
- Nasril, N. (2025). Evolution And Contribution Of Artificial Intelligencess In Indonesian Education. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 3(3), 19–26.
- Ningsih, I. W. (2025). Relevansi Moderasi Beragama Dalam Manajemen Pendidikan Islam Di Indonesia: Strategi Membangun Karakter Toleran Dan Inklusif. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(11), 3605–3624.
- Nita, M. W. (2025). Pelatihan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 3(1), 19–28.
- Noviana, A. (2020). Effect of accountability, transparency of management amil zakat institutions and poverty alleviation of Muzakki trust. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(6), 199–208. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I6/S20201022>
- Nuryana, M. L. (2024). Implementasi Dan Transformasi Sistem Informasi Manajemen Di Era Digital. *Jurnal Tahsinia*, 5(9), 1325–1337.
- Romdoniyah, F. F. (2024). Implementasi Kebijakan Education Mangement Information System (EMIS) Di Seksi PD. Pontren Pada Kemenag Kota Bandung. *Jurnal Tahsinia*, 5(6), 953–965.
- Rusmana, F. D. (2020). Pengaruh Penempatan Karyawan Terhadap Efektivitas Kerja Pada PT Agro Bumi. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 14–21.
- Shavab, F. A. (2021). *Dasar Manajemen & Kewirausahaan (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Sofyan, Y. (2020). Pengaruh Penjualan Personal Dan Lokasi Terhadap Volume Penjualan. *Managment Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 15(2), 232–241.
- Sudirman, A. (2020). *Prilaku konsumen dan perkembangannya di era digital*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sudrajat, J. (2024). Enhancing the Quality of Learning through an E-Learning-Based Academic Management Information System at Madrasah Aliyah Negeri. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 621–632.
- Supriani, Y. (2023). Pelatihan Pembuatan Ecobrick Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Plastik Di SDN 8 Metro Pusat. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(3), 340–349.

- Supriani, Y. (2024). Fasilitas Kebutuhan Belajar Dan Berbagi Praktik Baik Pengawas Sekolah Ke Kepala Sekolah. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 2(1), 75–85.
- Supriani, Y. (2025). Pelatihan Pembuatan Minuman Sehat Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 3(1), 85–95.
- Suryana, A. (2024). Dampak Penyaluran Zakat Produktif Dalam Bentuk Beasiswa Terhadap Mustahik Pada Lembaga Rumah Zakat. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 6813–6822.
- Syofiyanti, D. (2024). Implementation of the " Know Yourself Early" Material Sex Education for Children in Schools. *International Journal of Community Care of Humanity (IJCCH)*, 2(9).
- Tanjung, R. (2020). Pendampingan Usaha Oncom Dawuan Makanan Khas Kabupaten Subang Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 59–63.
- Tanjung, A. A. (2023). Analysis of Digital Economy Determinants in Indonesia. *Quantitative Economics and Management Studies*, 4(6), 1056–1063.
- Tanjung, A. A. (2024). Analisis Volatilitas Saham Sektor Industri Pariwisata di Indonesia. *Senashtek*, 2(1), 492–499.
- Tanjung, A. A. (2025). Analisis Dinamika Volatilitas Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG): Aplikasi Model Threshold GARCH. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 5(4), 441–447.
- Wahrudin, U. (2020). Strategi Inovasi Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Abon Jantung Pisang Cisaat Makanan Khas Subang Jawa Barat. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 371–381.
- Wijaya, I., & Isnani, N. (2019). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 4(2), 147–156.
- Zaelani, I. (2025). The Role and Implementation Of Zakat In The Development Of The Real Sector. *International Journal of Science Education and Technology Management (IJSETM)*, 4(1), 15–22.
- Zulfa, A. A. (2025). Peran Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Akademik Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Tahsinia*, 6(1), 115–134.